

PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DIMEDIASI MINAT INVESTASI

Reskiana Liling Sosang

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

Abstract

The purpose of this study is to analyse and prove empirically the influence of investment motivation, investment knowledge, information technology against investment decisions in capital markets mediated investment interests. The exotic variables of the study include: investment decisions, investment knowledge and information technologies, while the endogenous variables of this study are investment decisions. There's an interventilating variable called investment interest. This study was a quantitative study that took the investors of the capital market in the town of jayapura as objects of research. The study used a questionnaire that lists statements to fill out for the purpose of getting information from the responders. Data management is done using wrappls 2.0. Test results in this study show that the motivation for investment decisions to investment decisions has a positive but not a significant impact on investment decisions, while investment knowledge and information technology have a positive and significant impact on investment decisions.

Keywords: *Investment Motivation; Investment Knowledge; Information Technology; Investment Interests and Investment decisions.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi informasi terhadap keputusan investasi di pasar modal yang dimediasi minat investasi. Variabel eksotik penelitian ini meliputi: keputusan investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi, sedangkan variabel endogen penelitian ini adalah keputusan investasi. Ada variabel interventilasi yang disebut minat investasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengambil investor pasar modal di kota jayapura sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi daftar pernyataan yang harus diisi untuk mendapatkan informasi dari responden. Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan wrappls 2.0. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi keputusan investasi terhadap keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pengetahuan investasi dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Motivasi Investasi; Pengetahuan Investasi; Teknologi Informasi; Minat Investasi dan Keputusan Investasi

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi memerlukan dukungan investasi yang merupakan salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi. Bukan rahasia lagi jika investasi memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan ekonomi di Negara kita. “Menteri keuangan Sri Mulyani memaparkan secara tegas bahwa pertumbuhan ekonomi nasional positif tidak lepas dari pengaruh perkembangan pasar modal (Koinworks, 2017). Selain melalui pajak, peran investasi melalui pasar modal bagi perekonomian Indonesia juga didukung dari peningkatan modal yang berperan sebagai alternatif sumber pendapatan perusahaan untuk mendukung dan mempercepat aktivitas ekonomi. Dengan demikian minat investasi dipasar modal sangat dibutuhkan dalam meningkatkan perekonomian.

(Simamora, 2000) investasi adalah suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk pertumbuhan kekayaannya melalui distribusi hasil investasi (seperti pendapatan bunga, *royalty*, *dividen*, pendapatan sewa dan lain-lain), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi, seperti manfaat yang di peroleh melalui hubungan dagang”. Sedangkan menurut (Tandelilin, 2010) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang”. Selain menghadapi inflasi dan menambah nilai kekayaan, investasi di pasar modal juga merupakan *trend*.

Hal yang sama terjadi di Provinsi Papua, Kepala BEI Perwakilan Papua Kresna A. Payokwa menyatakan bahwa investor di Papua didominasi kaum milenial yang sebagian besar adalah pelajar dan mahasiswa berusia 18 - 25 tahun dengan jumlah 2000an investor perbulan september 2019 (Kumparan, 2019). Selanjutnya dikutip dari halaman (Kumparan, 2019) Bursa Efek Indonesia (BEI) perwakilan Papua mengklaim industri pasar modal terus mengalami pertumbuhan, termasuk dari investor dan nilai transaksi. Kepala BEI Perwakilan Papua, Kresna A. Payokwa menyebutkan sampai dengan september 2019 tercatat sekitar 7.166 investor. Terdapat peningkatan hingga 50 persen dari tahun sebelumnya dengan nilai transaksi mencapai Rp 179 miliar.

Berdasarkan pemaparan tersebut dan inkonsistensi pada hasil penelitian sebelumnya, serta keinginan penulis untuk mengembangkan penelitian yang di lakukan oleh (Pajar & Pustikaningsih, 2017),(Andini, 2019) dan beberapa peneliti terdahulu maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Dimediasi Minat Investasi”. Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan investasi, (2) Menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi, (3) Menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi, (4) Menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap Minat Investasi. (5) Menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap keputusan investasi, (6) Menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap minat investasi, (7) Menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan investasi dimediasi minat investasi, (8) Menganalisis pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dimediasi minat investasi, (9) Menganalisis teknologi informasi terhadap keputusan investasi dimediasi minat investasi, (10) Menganalisis pengaruh minat investasi terhadap keputusan berinvestasi.

Kajian Pustaka

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model yang dapat digunakan untuk menganalisis *factor-factor* yang mempengaruhi diterimanya suatu sistem/sistem informasi (Sis.binus.ac.id, 2016).

Hierarchy of Effects Theory

Hierarchy of Effects Theory merupakan teori dalam dunia periklanan untuk menjelaskan langkah-langkah yang dilalui konsumen dalam membuat keputusan membeli suatu produk (Catatankuliahkomunikasi, 2011).

Theory of Personal Investment

Theory of Personal Investment adalah sebuah teori motivasi yang menyatakan sejauh mana seseorang atau individu akan menginvestasikan sumber daya pribadi mulai dari waktu dan upaya dalam suatu kegiatan untuk mendapatkan keuntungan yang merupakan dorongan pribadi (orientasi penguasaan, orientasi kompetitif, afiliasi, status) keyakinan akan kemampuan diri (jiwa kompetisi, kemandirian, pembentukan tujuan, indntitas) dan pilihan yang dipersepsikan (pilihan yang tersedia dalam situasi tertentu) dikemukakan pada tahun 1986 oleh U.S. psychologists Martin L. Maehr dan Larry A. Braskamp (1932) dalam (American Psychological Association, 2018).

Investasi

Penanaman modal atau istilah populernya investasi adalah suatu istilah yang dikenal banyak orang dari kalangan biasa maupun para pelaku bisnis. Investasi sendiri berasal dari kata “*invest*” yang berarti menanam, menginvestasikan atau menanam uang (Cekkembali, 2019).

Investor

Dikutip dari (Definisimenurutparaahli, 2016) Investor adalah suatu pihak baik perorangan ataupun lembaga yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri yang melakukan suatu kegiatan investasi yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek (Nasarudin & Surya: 2004).

Pasar Modal

Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 pasal 1 butir 13: pasar modal ialah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan potensi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal (*capital modal*) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang yang merupakan pasar konkret.

Keputusan Investasi

Pengambilan Keputusan, merupakan suatu tindakan yang menentukan hasil dalam memecahkan masalah dengan memilih suatu jalur tindakan di antara beberapa alternatif yang ada melalui suatu proses mental dan berfikir logis dan juga mempertimbangkan semua pilihan alternatif yang ada yang mempunyai pengaruh negatif atau pun positif (Mercubuana.ac.id, 2017). Dengan keputusan investasi, berarti memberi jawaban atas bidang usaha apa yang akan dimasuki, karena banyak alternatif investasi yang dapat dilaksanakan sehingga kekayaan

pemilik diharapkan dapat bertambah. Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* yang di harapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara *return* dan risiko (Sanu, 2016).

Minat Investasi

Karakteristik minat menurut (Walgito, 1977) yaitu: (1) menimbulkan sikap positif terhadap suatu objek, (2) adanya suatu yang menyenangkan yang timbul dari suatu objek itu, (3) mengandung suatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk investasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari tahu tentang jenis investasi, mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, selain itu mereka juga akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka (Marbun & BR, 2019).

Motivasi Investasi

(Hamalik, 1992) motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi merupakan kekuatan yang mengendalikan dan menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku yang diarahkan pada tujuan tertentu (Morgan et al, 2002).

Pengetahuan Investasi

(Notoatmodjo, 2007) pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu.

Teknologi Informasi

(Miarso, 2007) teknologi merupakan suatu bentuk dari proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan bisa menggunakan atau menghasilkan produk-produk tertentu, yang mana produk yang tidak pernah terpisah dari produk yang sudah ada hal tersebut menyatakan bahwa teknologi ialah bagian integral dari yang terkandung dalam system tertentu.

Metodologi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sekuritas di PT Bursa Efek Indonesia kantor perwakilan Papua yaitu PT Indo Premier Sekuritas, PT Phillip Sekuritas Indonesia, PT Phintraco Sekuritas dengan alamat Komplek Perkantoran Ardipura No 3, Jl. Ardipura Polimak Jayapura – Papua.

Populasi dalam penelitian ini yaitu investor pasar modal yang telah bergabung pada grup *WhatsApp* dan *Telegram*. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik kuesioner atau angket.

Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)*. Dalam penelitian ini responden mengisi jawaban yang dianggap paling tepat. pengukuran 5 variabel penelitian yaitu keputusan investasi, motivasi investasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan minat investasi menggunakan kuesioner berskala Guttman. *Structural Equation Modelling (SEM)* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menutup kelemahan yang terdapat pada metode regresi. Menurut para ahli metode penelitian *Structural Equation Modelling (SEM)* dikelompokkan menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan *Covariance Based SEM (CBSEM)*

dan *Variance Based SEM* atau *Partial Least Square (PLS)*. *Partial Least Square* merupakan metode analisis yang powerfull yang mana dalam metode ini tidak didasarkan banyaknya asumsi. Pendekatan (*Partial Least Square*) PLS adalah *distribution free* (tidak mengasumsikan data tertentu, dapat berupa nominal, kategori, ordinal, interval dan rasio). (*Partial Least Square*) PLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak yang mana asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah bagi (*Partial Least Square*) PLS. Selain itu (*Partial Least Square*) PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penelitian yang memiliki sampel kecil dapat tetap menggunakan (*Partial Least Square*) PLS. *Partial Least Square* digolongkan jenis non-parametrik oleh karena itu dalam permodelan PLS tidak diperlukan data dengan distribusi normal.

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (*valid dan reliabel*). Validitas konstruk terdiri dari validitas konvergen (*Convergent Validity*) dan validitas diskriminan (*Discriminant Validity*). *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent *variable coefficients*. Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten. Dalam tahap ini akan diperoleh hasil estimasi 50 koefisien jalur dan tingkat signifikansi yang berguna dalam pengambilan kesimpulan atas hasil pengujian hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai loading factor dan AVE di dalam output PLS:

Tabel 4.1
Output Latent Variable Coefficients

	MO	PE	TE	MI	KE
R-squared				0,622	0,709
Adj. R-Squared				0,612	0,699
Composite Reliab.	0,944	0,951	0,943	0,951	0,938
Cronbanch's alpha	0,930	0,941	0,930	0,942	0,925
Avg. var. extrac.	0,681	0,685	0,650	0,659	0,607
Full collin. VIF	1,068	1,156	1,495	2,264	2,082
Q-squared				0,724	0,626

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Pada tabel 4.1 menunjukkan seluruh konstruk telah memiliki nilai AVE >0,5. Pada lampiran 4.1 terlihat bahwa ada beberapa indikator dengan nilai *loading factor* di bawah 0,7 namun masih di atas 0,5 sehingga semua indikator telah mengumpul pada konstruk yang seharusnya.

Tabel 4.2
Output Coefficient Among Latent Variables

	MO	PE	TE	MI	KE
MO	(0,825)	0,194	-0,111	-0,033	-0,073
PE	0,194	(0,828)	0,223	0,135	-0,034
TE	-0,111	0,223	(0,806)	0,524	0,440
MI	-0,033	0,135	0,524	(0,812)	0,700
KE	-0,073	-0,034	0,440	0,700	(0,779)

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan pengujian validitas diskriminan dengan dua metode dan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa kriteria validitas diskriminan telah terpenuhi.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dari model pengukuran dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dari hasil output WrapPLS dan membandingkannya dengan *Rule of Thumb*. *Rule of Thumb* untuk uji reliabilitas adalah nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* harus di atas 0,7.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*inner model*) adalah melihat besarnya presentase variance yang dijelaskan dengan melihat nilai adjusted R-square untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural, kemudian test untuk menguji *Q2 predictive relevance* dan *goodness of fit (GoF)*.

Setelah itu, dilakukan uji *inner model* dengan melihat nilai *adjusted R-Square* dimana koefisien determinan *adjusted R-Square* menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi mampu dijelaskan oleh motivasi investasi, pengetahuan investasi, teknologi informasi sebesar 70% dan sisanya 30% dijelaskan faktor lain yang tidak ada dalam model.

Tabel 4.3
Model Fit and Quality Indices

<i>Model fit and quality indices</i>	Indeks	<i>p-value</i>	Kriteria	Keterangan
<i>Average path coefficient</i>	0,336	0,001	P<0,01	Diterima
<i>Average R-Squared</i>	0,666	0,001	P<0,01	Diterima
<i>Average Adjusted R-Squared</i>	0,655	0,001	P<0,01	Diterima
<i>Average Block Variance Inflation Factor (AVIF)</i>	1,874	≤ 5 dan idealnya ≤ 3,3		Diterima
<i>Average Full Collonearity VIF (AFVIF)</i>	1.613	≤ 5 dan idealnya ≤ 3,3		Diterima
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	0,661	Small ≥ 0.1 Medium ≥ 0,25 Large ≥ 0,36		Large
Sympson's Paradox Ratio (SPR)	0,857	≥0,7 dan idealnya = 1		Diterima
R-Squared Contribution Ratio (RSCR)	0,953	≥ 0,9 dan idealnya = 1		Diterima
Statistical Suppression Ratio (SSR)	0,857	≥ 0,7		Diterima
Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)	0,857	≥ 0,7		Diterima

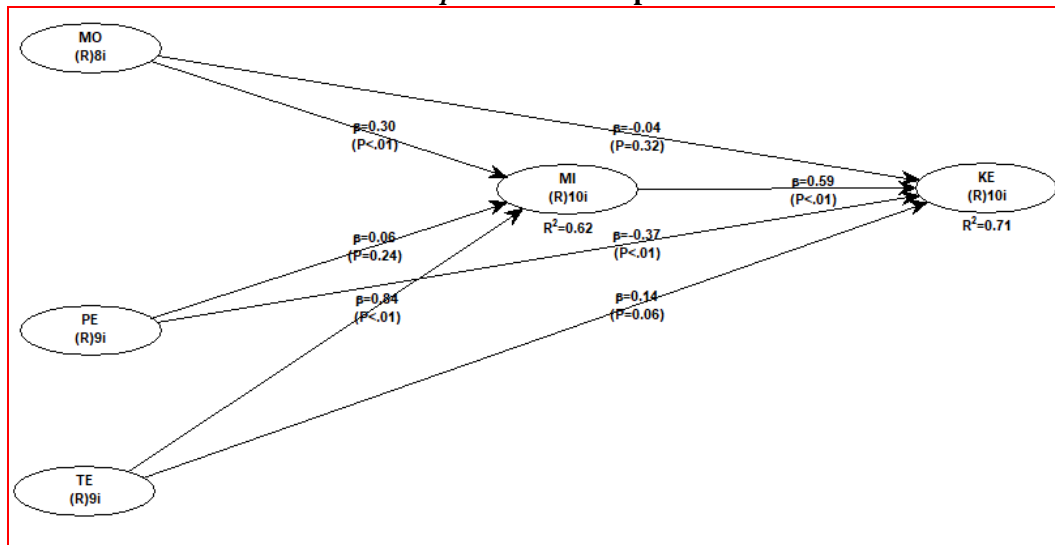
Sumber: Data Primer diolah (2020)

Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh dari 10 (sepuluh) kriteria telah terpenuhi, sehingga dapat dikatakan bahwa model tersebut telah memenuhi prasyarat *model fit*.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis akan diterima jika nilai $p < 0,05$. Hasil output model WrapPLS 6.0 adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Output Model WrapPLS 6.0



Sumber: Data Primer diolah (2020)

Tabel 4.4
Hasil Output Path Coefficients Model Direct and Indirect Effect

Variabel	Path Coefficients	P value	Keterangan
MO ~> MI	0,302	<0,001	Diterima
PE ~> MI	0,065	0,240	Ditolak
TE ~> MI	0,839	<0,001	Diterima
MO ~> KE	0,092	0,318	Ditolak
PE ~> KE	0,085	<0,001	Diterima
TE ~> KE	0,090	0,058	Ditolak
MI ~> KE	0,080	<0,001	Diterima
MO ~> MI ~> KE	0,179	0,003	Diterima
PE ~> MI ~> KE	0,039	0,277	Ditolak
TE ~> MI ~> KE	0,499	<0,001	Diterima

Sumber: Data Primer diolah (2020)

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. H1a: Motivasi Investasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Motivasi investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan mempengaruhi keputusan. H1b: Motivasi investasi memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat investasi.
2. H2a: Pengetahuan investasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan. H2b: pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

3. H3a: Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak signifikan mempengaruhi keputusan investasi tetapi berpengaruh positif. H3b: Teknologi informasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi
4. H4: Motivasi investasi mempengaruhi keputusan investasi jika melalui minat investasi.
5. H5: Pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi jika dimediasi oleh minat investasi. Pengetahuan investasi hasilnya positif tetapi tidak signifikan yang artinya pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi jika melalui minat investasi.
6. H6: Teknologi informasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.
7. H7: Minat investasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penelitian selanjutnya

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis yang ditolak yang artinya tidak mempengaruhi, maka dari itu saran bagi peneliti selanjutnya adalah:

- a) Pengetahuan investasi tidak mempengaruhi minat investasi dikarenakan beberapa investor tidak melakukan analisis teknikal dan fundamental. Peneliti selanjutnya dapat mengubah pengetahuan investasi menjadi modal minimal investasi karena modal kemungkinan lebih mempengaruhi minat investasi dibandingkan dengan pengetahuan investasi.
- b) Motivasi investasi tidak mempengaruhi keputusan investasi dimana beberapa investor tidak melakukan investasi sebagai jaminan masa depan. Item pernyataan tersebut dapat dihapus dan digantikan dengan melakukan investasi sebagai pemanfaatan media yang telah tersedia.
- c) Teknologi informasi tidak mempengaruhi keputusan investasi ditolak kemungkinan dikarenakan aplikasi *trading* yang cenderung canggih mempersulit investor. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan item pernyataan seperti kemudahan mengakses informasi dari berbagai situs atau informasi didapatkan investor melalui *group whatsapp* atau telegram.
- d) Pengetahuan investasi tidak mempengaruhi keputusan investasi jika dimediasi minat investasi. Peneliti selanjutnya dapat langsung menghubungkan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi tanpa melewati minat investasi. Selain itu bisa juga mengubah pengetahuan investasi menjadi variabel persepsi *return*.

2. Bagi IDX dan Perusahaan Sekuritas

IDX dan Perusahaan sekuritas sebagai wadah investor diharapkan semakin gencar memberikan edukasi kepada calon investor guna pemahaman dan penambahan jumlah investor dimulai dari usia dini seperti pelajar dan mahasiswa serta seluruh lembaga negeri maupun swasta.

Daftar Pustaka

- American Psychological Association. (2018). APA Dictionary of Psychology. *Theory of Personal Investment*. Retrieved from <https://dictionary.apa.org/theory-of-personal-investment>
- Andini, R. W. (2019). Pengaruh Minat Investasi Terhadap pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa UNY. *Duke Law Journal*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Catatankuliahkomunikasi. (2011). *Teori Hierarchy of Effects*. Retrieved from 23 March website: <http://catatankuliahkomunikasi.blogspot.com/2011/03/teori-hierarchy-of-effects.html>
- Cekkembali. (2019). Investasi. Retrieved from <https://www.cekkembali.com/pengertian-investasi/>
- Gurupendidikan.co.id. (2019). Pengertian Keputusan, Proses, Tipe, Gaya, Tentatif, Terencana, Para Ahli. Retrieved from <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-keputusan/>
- Hamalik. (1992). Pengertian Motivasi Serta Definisi Motivasi Menurut Para Ahli. Retrieved from <http://www.definisi-pengertian.com/2016/01/pengertian-motivasi-definisi-menurut-ahli.html>
- Hestanto. (2019). Teori Technology Acceptance Model. Retrieved from <https://www.hestanto.web.id/technology-acceptance-model/>
- Idx.co.id. (n.d.). Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal. Retrieved from <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>
- Indopremier. (2016). indopremier. Retrieved from https://www.indopremier.com/article.php?page=118_Pengetahuan-Dasar-Tentang-Investasi
- Killis, J. (1998). Definisi Minat, Faktor, Macam Fungsi,. Retrieved from <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>
- King, R. B., & Yeung, S. S. S. (2019). Personal investment theory: A multi-faceted framework to understand second and foreign language motivation. *System Journal*, 86, 102123. <https://doi.org/10.1016/j.system.2019.102123>
- Koinworks. (2017). *Investasi Sebagai Penggerak Roda Perekonomian Indonesia*. Retrieved from <https://koinworks.com/blog/investasi-sebagai-penggerak-roda-perekonomian-indonesia/>
- Kumparan. (2019). *Kaum Milenial Papua Dominasi Investor Pasar Modal*. Retrieved from <https://kumparan.com/bumi-papua/kaum-milenial-papua-dominasi-investor-pasar-modal-1s9Oade2SSI>
- Kusumawati, N. (2018). *Pengaruh inflasi dan bi rate terhadap profitabilitas pt. bank bca syariah (2012-2016)*. 87–92. Retrieved from <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9167/>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi*

- Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Malinda, M. dan. (2011). Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Beserta Arti dan Definisinya. Retrieved from <https://www.zonareferensi.com/pengertian-investasi/>
- Maxmanroe. (2019). Teknologi Informasi: Pengertian, Fungsi, Komponen, dan Tujuannya. Retrieved from <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi /teknologi-informasi.html>
- Mercubuana.ac.id. (2017). Pengertian Pengambilan Keputusan. Retrieved from <http://41816010007.blog.mercubuana.ac.id/?p=9>
- Miarso. (2007). Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli Secara Lengkap. Retrieved from <https://materibelajar.co.id/pengertian-teknologi-menurut-para-ahli/>
- Modul Sekolah Pasar Modal Level 1. (n.d.-a). *Jenis-jenis investasi*.
- Modul Sekolah Pasar Modal Level 1. (n.d.-b). *Produk Pasar Modal dan Mekanisme Perdagangan saham*. 16.
- Morgan et al. (2002). Marwansyah dan Mukaram,. Retrieved from <http://www.definisi-pengertian.com/2016/01/pengertian-motivasi-definisi-menurut-ahli.html>
- Munggaran, R. D. (2012). *Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang- Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Universitas Pendidikan Indonesia*. (19), 73. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2486.2005.00955.x>
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22–35. Retrieved from <http://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/309>
- Noor, A. (2012). Analisis Kualitas Kehidupan Kerja, Kinerja, Dan Kepuasan Kerja Pada Cv Duta Senenan Jepara. *Jurnal Economia*, 8(1), 11–21. <https://doi.org/10.21831/economia.v8i1.797>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita Journal*, 1(2), 1–16. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/viewFile/9628/9282>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen. *Journal Jim.Unsyiah.Ac.Id*, 4(1), 398–412. Retrieved from <http://scholar.unand.ac.id/42914/>
- Rifai, A. (2015). Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk mengukur ekspektasi penggunaan repositori lembaga: Pilot studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Al-Maktabah*, 14(1), 61. Retrieved from <https://scholar.google.co.id/>
- Salle, H. T. (2018). Analisis faktor determinan terjadinya kecenderungan kecurangan (studi pada pemerintah provinsi papua). *Tesis Magister Akuntansi Universitas Cenderawasih*.

- Sanu, J. M. K. (2016). *Sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas surabaya 2016*. 1–13. Retrieved from http://eprints.perbanas.ac.id/516/1/ARTIKEL_ILMIAH_.pdf%0D%0A
- Seputarforex. (2018). Dasar-dasar dan Aneka Jenis Investasi. Retrieved from <https://www.seputarforex.com/belajar/forex/dasar-investasi/>
- Statistikian. (2017). Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail. Retrieved from <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>
- Sudarsono. (1980). Artikel Definisi Minat, Faktor, Macam Fungsi,. Retrieved from <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>
- Sugiono. (2008). Pengertian Populasi. Retrieved from <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/06/7-pengertian-populasi-menurut-para-ahli-lengkap.html>
- Sukardi, D. K. (1983). Pengertian Kuesioner, Jenis, dan Contohnya Lengkap. Retrieved from <http://dosensosiologi.com/pengertian-kuesioner-jenis-dan-contohnya-lengkap/>
- Susanto. (2015). Pengertian Minat. Retrieved from <http://fatkhan.web.id/pengertian-minat/>
- Sutha. (2000). *Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Beserta Arti dan Definisinya*. Retrieved from <https://www.zonareferensi.com/pengertian-investasi/>
- Tandelilin. (2010). *Pengertian Investasi Menurut Para Ahli Beserta Arti dan Definisinya*. Retrieved from <https://www.zonareferensi.com/pengertian-investasi/>
- Taufiqoh, E., & Diana, N. (2019). E-JRA Vol. 08 No. 01 Februari 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra Journal*, 08(01), 1–13. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4063>
- Teorionline. (2010). Variabel Intervening (Intervening Variable). Retrieved from <https://teorionline.wordpress.com/2010/03/15/variabel-intervening-intervening-variable/>
- Walgito, B. (1977). Definisi Minat, Faktor, Macam Fungsi,. Retrieved from <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>
- Winardi. (2007). Pengertian Motivasi Serta Definisi Motivasi Menurut Para Ahli. Retrieved from <http://www.definisi-pengertian.com/2016/01/pengertian-motivasi-definisi-menurut-ahli.html>